

# MEMBERIKAN MANFAAT BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI

## PROVIDING BENEFIT FOR THE ECONOMIC DEVELOPMENT

Keberadaan Perusahaan untuk mengoptimalkan pemanfaatan energi panas bumi dapat memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang positif bagi pemangku kepentingan Perusahaan. Untuk itu, Perusahaan terus meningkatkan kinerja usaha dan kinerja ekonomi untuk senantiasa memberikan manfaat bagi pertumbuhan ekonomi.

The Company's existence to optimize the utilization of geothermal energy may have a positive indirect economic impact for the Company's stakeholders. Therefore, the Company strives to improve business and economic performance to constantly provide benefits for economic growth.



## PENGELOLAAN DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACT MANAGEMENT

Keberadaan Perusahaan dalam mengembangkan energi panas bumi memiliki andil dalam memastikan ketersediaan energi bersih dan ramah lingkungan yang dapat dinikmati oleh generasi saat ini dan generasi yang akan datang. Selain itu, keberadaan Perusahaan juga secara tidak langsung memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi perekonomian di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan tumbuhnya berbagai sektor industri komersil, seperti pariwisata dan perhotelan, pertanian, perkebunan, dan peternakan. [GRI 103-2]

Selanjutnya, Perusahaan juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung bagi masyarakat sekitar wilayah kerja Perusahaan melalui penerimaan tenaga kerja lokal untuk membantu pengerjaan proyek panas bumi. Hal ini sebagai bagian dari strategi Perusahaan untuk membangun perekonomian melalui pengurangan tingkat pengangguran sekaligus dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Perusahaan telah melakukan program sosialisasi lowongan pekerjaan di seluruh area kerja Perusahaan untuk masyarakat lokal. Sosialisasi tersebut disampaikan melalui Pokja Perekrutan Tenaga Kerja di setiap pekon dengan syarat yang telah ditentukan oleh Perusahaan. Program ini sebagai bentuk keterbukaan Perusahaan untuk merekrut tenaga kerja lokal. [GRI 103-3]

The Company's presence in developing geothermal energy has contributed to ensuring the availability of clean and environmentally friendly energy that is consumable by current and future generations. In addition, the Company also indirectly contributes to indirect economic impacts for the economy around the Company's working area. This is evidenced by the growth of various sectors of commercial industry, such as tourism and hospitality, agriculture, plantations, and farms. [GRI 103-2]

Furthermore, the Company also provides indirect economic impacts to the communities surrounding the Company's working area through the recruitment of local labor to assist the geothermal project. This is a part of the Company's strategy to build the economy by reducing the unemployment rate and improving the welfare of surrounding communities. The Company has disseminated the job opening program throughout the Company's work area for local communities. The socialization is delivered through Pokja (Manpower Recruitment) at each area on terms that have been determined by the Company. This program is a form of Company openness to recruit local workers. [GRI 103-3]



Perusahaan juga memberikan kontribusi terbaik kepada negara melalui pembangunan infrastruktur di sekitar wilayah kerja Perusahaan. Selama tahun 2017, Perusahaan telah melaksanakan pembangunan infrastruktur seperti perbaikan jalan, renovasi sarana dan prasarana sekolah, pembangunan jembatan, renovasi sarana ibadah, dan perbaikan sanitasi air bersih bagi korban bencana alam. Dampak pembangunan infrastruktur yang dilakukan Perusahaan juga secara tidak langsung dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi dan dapat meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat.

The Company provides great contribution to the state through infrastructure development around the Company's working area. Throughout 2017, the Company has conducted infrastructure development, such as road repairs, renovations of school facilities and infrastructure, bridge construction, renovations of religious facilities, and clean water sanitation repair for natural disaster victims. The indirect impact of this infrastructure development may propel economic growth and improve the quality of life and welfare of the community.

**Pembangunan Infrastruktur yang Dilakukan Perusahaan Selama Tahun 2017 [GRI 203-1, GRI 203-2]**  
Infrastructure Development by the Company in 2017 [GRI 203-1, GRI 203-2]

Pembangunan Infrastruktur Infrastructure Development	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (Rp)	Dampak Ekonomi Economic Impact
Renovasi Pagar Sekolah dan Pavin Blok PKBM An Nur Renovations of School Fences and Pavin Block An-Nur PKBM	75.000.000	Meningkatkan kualitas infrastruktur pendidikan masyarakat Improving the quality of community educational infrastructure
Pembangunan Jembatan Gantung Hanging Bridge Construction	80.000.000	Membantu mobilitas masyarakat di sekitar daerah operasi dalam melakukan aktivitas perekonomian Helping community's mobility around operation area in doing their economic activity.
Renovasi Sarana Ibadah Renovations of Religious Infrastructure	100.000.000	Meningkatkan kehidupan beragama yang mendukung produktivitas ekonomi masyarakat. Improving the religious environment that supporting the community's economic productivity
Perbaikan/Rehabilitasi Sarana Air Bersih Pasca Bencana Alam bagi Masyarakat Kabupaten Garut Repair/Rehabilitation of Clean Water Facilities Post Natural Disaster for Community of Garut Regency	1.500.000.000	Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat sehingga lebih produktif Improving the community's health quality so they can be more productive.



## PELIBATAN PEMASOK LOKAL EMPOWERMENT OF LOCAL SUPPLIERS

Kelancaran aktivitas bisnis Perusahaan tidak terlepas dari dukungan pemasok dalam pengelolaan rantai pasokan Perusahaan. Dalam proses pemilihan pemasok, Perusahaan mengacu pada prinsip adil, kompetitif, transparan, dan profesional. Sebagai Perusahaan yang telah menerapkan aspek keberlanjutan, Perusahaan senantiasa melibatkan pemasok lokal untuk mendukung bisnis Perusahaan. Pelibatan pemasok lokal ini menjadi bagian dari strategi Perusahaan untuk berpartisipasi dalam pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di wilayah kerja Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan pemasok lokal adalah pemasok yang berdomisili di dalam negeri. [GRI 103-2]

Kerjasama antara Perusahaan dengan pemasok lokal telah diatur dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa PT Pertamina (Persero) Perubahan kedua SK Dirut Pertamina No.kpts 051/C00000/2010-SO, dan Pedoman umum pelaksanaan pengadaan Barang dan Jasa BUMN (Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2008) yang diperbarui dengan Peraturan Menteri BUMN No. Per-015/MBU/2012. Selain itu, bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan pemasok lokal juga direalisasikan dalam SK Dirut No.Kpts 1221/PGE000/2014-SO tentang Pengadaan Barang dan jasa, kebijakan HSSE, KPI Senior Manajer SCM (*supply chain management*) tentang pengadaan barang dan jasa, serta pengesahan pedoman CSMS A-001/PGE600/2015-SO. Di dalam kebijakan tersebut, telah tercantum adanya penekanan untuk memberdayakan pemasok lokal yang diwujudkan dalam standar Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) barang/jasa. Komitmen TKDN untuk proses pengadaan barang dan jasa telah ditetapkan yaitu 97%.

[GRI 103-2]

Selama tahun 2017, tercatat total nilai pengadaan barang dan jasa Perusahaan mencapai USD146,261 ribu. Dari total nilai pengadaan tersebut, persentase pemasok lokal mencapai 97,18% dari total persentase seluruh pemasok Perusahaan.

The efficiency of the Company's business activities is inseparable from the supplier support within the Company's supply chain management. In the supplier selection process, the Company refers to the principles of fairness, competitiveness, transparency, and professionalism. As a Company that implements the sustainability aspect, the Company constantly involves local suppliers to support the Company's business. The involvement of these local suppliers is part of the Company's strategy to participate in economic development and improve the welfare of the community in the Company's working area. The Company defines local suppliers as suppliers who live in the country. [GRI 103-2]

The Company's cooperation with local suppliers has been regulated in the Guidelines for Procurement of Goods and Services of PT Pertamina (Persero), Second Amendment to the President Directors' Decree of Pertamina No. Kpts 051/C00000/2010-SO, and General Guidelines for the Procurement of Goods and Services for SOEs (Minister of SOEs Regulation No. Per-05/MBU/2008), which is updated with the Minister of SOEs Regulation No. Per-015/MBU/2012. In addition, the Company's commitment to the management of local suppliers is also realized in the President Director's Decree No. Kpts 1221/PGE000/2014-SO on Procurement of Goods and Services, HSSE policy, KPI of SCM (supply chain management) Senior Manager on the procurement of goods and services, and the ratification of CSMS A-001/PGE600/2015-SO guideline. The policy emphasizes the empowerment of local suppliers by realizing the standard of Domestic Content Calculation (TKDN) of goods/services. To process the procurement of Goods and Services, the TKDN value is 97%. [GRI 103-2]

Throughout 2017, the Company's total of procurement of goods and services is USD146,261 thousand. The local suppliers reached 97.18% of the total Company's suppliers.

**Tabel Nilai Pengadaan Barang dan Jasa Perusahaan [GRI 204-1]**  
Value of Procurement of Goods and Services [GRI 204-1]

Keterangan Description	Nilai Pengadaan Procurement Value		
	2015	2016	2016
Total Keseluruhan Pemasok (Jumlah Pemasok) Total Suppliers	153	180	177
Total Keseluruhan Pemasok (Rp Juta) Total Value (Million Rupiah)	1.459.766.625.010	2.036.144.247.799	1.178.040.319.702
Total Keseluruhan Pemasok (USD) Total Value (USD)	246,988,250.45	247,117,601.72	41,282,234.00
Total Presentase Pemasok Lokal Percentage of Local Suppliers	98,69%	96,67%	97,18%

**E-PROCUREMENT [GRI 103-2, GRI 103-3]**

Dalam proses pengadaan barang dan jasa, Perusahaan telah menggunakan sistem pengadaan secara elektronik yang disebut dengan *E-Procurement*. Tujuan dari sistem ini adalah dapat meningkatkan transparansi & akuntabilitas, meningkatkan akses pasar dan persaingan usaha yang sehat, memperbaiki tingkat efisiensi proses pengadaan, mendukung proses monitoring dan audit, serta memenuhi kebutuhan akses informasi yang *real time*.

Dengan adanya sistem ini, proses pengadaan barang dan jasa menjadi lebih efektif dan efisien. Hal ini dikarenakan Penyedia Barang/Jasa yang berminat mengikuti lelang cukup satu kali registrasi, komunikasi antara Perusahaan dengan penyedia jasa dilakukan secara online sehingga dapat meminimalisasi pertemuan antara penyedia barang/jasa dengan panitia pengadaan, dapat mengurangi kertas kerja yang dibutuhkan dalam proses lelang, menjamin kualitas barang dan jasa, adanya pemerataan pekerjaan, pelaksanaan lelang dapat dipantau langsung, adanya optimasi waktu proses pengadaan barang/jasa, serta dapat mengurangi dan menekan biaya dari kedua belah pihak.

**E-PROCUREMENT [GRI 103-2, GRI 103-3]**

In the process of procurement of goods and services, the Company has an electronic procurement system called E-Procurement. The system's objective is to improve transparency & accountability, improve market access and fair business competition, improve the efficiency of the procurement process, support monitoring and auditing processes, and fulfill real time information access requirement.

With this system, the procurement process of goods and services becomes more effective and efficient. This is because the interested Provider of Goods/Services shall register once. The communication between the Company and the service provider is conducted online to minimize the meeting between the good/service providers and the procurement committee. This method reduces the required paperwork in the auction process, ensures the quality of goods and services and work equality. The auction can be monitored directly to optimize the procurement process of goods/services. Thus, the portal reduced costs from both parties.

Komitmen Menjaga Keberlanjutan Lingkungan  
Commitment to Maintain Sustainable Environment

Transformasi Insan Perusahaan  
Company's Personnel Transformation

Optimalisasi Budaya Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lindungan Lingkungan  
Optimization of Safety, Work Health, and Environmental Protection Culture at Work

Mendorong Pemberdayaan dan Pengembangan Masyarakat  
Encouraging the Community Empowerment and Development

Tanggung Jawab Produk dan Layanan Perusahaan  
Accountability of Company's Products and Services

Referensi Silang Disclosure GRI Standards dan Suplemen Sektor Minyak dan Gas  
Cross Reference of the GRI Standards Disclosure and Supplements from The Oil and Gas Sector

Formulir Tanggapan Pemangku Kepentingan  
Feedback form for Stakeholder

